



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**REPRESENTASI NASIONALISME
DALAM FILM “TANAH SURGA KATANYA...”
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI



**Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**Johanes Agung Kurniawan Setiabudi
11140110071**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

2015

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Johanes Agung Kurniawan Setiabudi

NIM : 11140110071

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Representasi Nasionalisme dalam Film “Tanah Surga Katanya...” (Analisis Semiologi Roland Barthes)** merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh dari gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh siap DICABUT.

Tangerang, 22 Juli 2015

(Johanes Agung Kurniawan)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Representasi Nasionalisme dalam Film “Tanah Surga Katanya...”

(Analisis Semiotika Roland Barthes)”

Oleh :

Johanes Agung Kurniawan Setiabudi

Telah diujikan pada Rabu, 5 Agustus 2015 pkl. 08.00-09.30 dan dinyatakan lulus
dengan susunan penguji sebagai berikut

Penguji Ahli

Ketua Sidang

F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A. Albertus M. Prestianta, S.I.Kom., M.A.

Dosen pembimbing

Adi Wibowo Octavianto, S.Sos., M.Si.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Representasi Nasionalisme dalam Film “Tanah Surga Katanya...” (Analisis Semiologi Roland Barthes), ini dibuat guna mendapatkan gelar sarjana Strata 1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Dari penelitian ini, ditemukan nasionalisme Indonesia dan nasionalisme Malaysia, yang digambarkan melalui penggambaran tokoh, maupun bahasa gambar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tepat waktu berkat doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
2. Adi Wibowo Octavianto, S.Sos.,M.Si., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktunya, terima kasih atas arahan dan masukannya, banyak hal yang penulis dapatkan yang dapat memperkaya pengetahuan penulis.
3. Kedua orang tua penulis, Laurensius Sugeng Hari Setiabudi dan Emerensia Susi Indrawati, yang selalu memberikan dukungan, nasihat, dan doa, sehingga penulis selalu dikuatkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak dan adik penulis, Yohana Kurniawati Setiabudi dan Gregorius Kurniawan Setiabudi yang selalu memberikan semangat, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk 8 orang yang membuat empat tahun masa perkuliahan lebih hidup, Armando Dje, Albert Brando, Jovian Pangestu, Kevin Ivander, Ivan Linggo, Sekar Rarasati, Yohanes Oky, dan Ferlina Widjaja. Terima

kasih kawan untuk torehan warna di lembar hidup perkuliahan saya! Air kembali bermuara di satu tempat yang sama kan?

6. Terkhusus pejuang skripsi, dua perempuan tangguh, Sekar Rarasati dan Ferlina Widjaja. Hey, skripsi membuat kita bisa menikmati terbitnya matahari! Ditunggu sampai pakai toga berikutnya ya
7. Deonisia Arlinta, terima kasih bimbingan melewati 5 kode dan tabel-tabel lainnya. Terima kasih untuk arahannya, *support*, dan pasokan buku-bukunya.
8. Azalean : Andrea Josephina, Vina Rahayu, Hans Christian, Agatha Theodora, Ritter Willy, Vania Harista, Jane Puspa, Michele Kosasih, Aris Hwanggara, Tami Kira, Raka Satria, Melvin Junior, Nicole Ogeh, dan Paramitha. Terima kasih untuk setiap waktunya. Terima kasih untuk senyumnya. Terim kasih untuk kebersamaannya.
9. Firman Daud dan Gabriel Marshall, hai manusia-manusia ajaib! Terima kasih untuk waktu, untuk senyumnya, untuk *support*-nya, untuk setiap *moment* barengnya. Ditunggu menyusul bertoga!
10. Pelarian di kala penat dan tempat menyalurkan hobi, Paduan Suara Ultima Sonora. Terima kasih untuk empat tahunnya. Berjuang bersama, tertawa bersama, letih bersama, dan bangga bersama. *Me love you guys!*
11. *Crew UMN Radio*, terima kasih untuk setiap kehangatan dan setiap tawa yang selalu disediakan di pojokan lantai enam. *Keep inspiring!*
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua hal kecil yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacara.

Tangerang, 22 Juli 2015

Penulis

**REPRESENTASI NASIONALISME
DALAM FILM “TANAH SURGA KATANYA...”
(ANALISIS SEMIOLOGI ROLAND BARTHES)**

ABSTRAK

Oleh : Johanes Agung Kurniawan Setiabudi

Film merupakan salah satu media massa. Dewasa ini, film tidak hanya dijadikan sarana hiburan, tetapi juga sebagai media penyampai pesan kepada khalayak. Film juga menggunakan kreatifitas dalam mengkonstruksi realitas. Terdapat penanaman nilai-nilai di tengah masyarakat.

Film “Tanah Surga Katanya...”, merupakan film dengan genre drama. Film ini mengangkat kisah kehidupan masyarakat yang tinggal di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia. Film ini menyuguhkan bagaimana dilema yang dialami oleh masyarakat Indonesia, apakah harus bertahan di daerah Indonesia dengan banyak kekurangan yang ada, ataukah harus berpindah kewarganegaraan ke Malaysia. Ditemukan juga nasionalisme yang dimiliki oleh beberapa masyarakat di sana. Nasionalisme ditemukan dalam diri Haris, Hasyim, dan Salman.

Dari hasil analisis, film ini merepresentasikan adanya nasionalisme. Dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes, ditemukan mitos yang terkandung di film itu, salah satunya adalah nasionalisme dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan kecintaannya terhadap negara yang membanggakan negaranya. Nasionalisme yang ditemukan tidak hanya merujuk pada salah satu negara, melainkan ditemukan nasionalisme Indonesia dan nasionalisme Malaysia. Temuan tersebut ditunjukkan baik dari dialog, penokohan, *mise en scene*, dan konsep pemikiran.

Kata kunci : Analisis semiotika, Nasionalisme,Film, Roland Barthes

Representation of Nationalism in Film “Tanah Surga Katanya...”

(A Roland Barthes’s Semiotyc Analysis)

ABSTRACT

By : Johanes Agung Kurniawan Setiabudi

Film is one kind of mass media. In this era, film not only used for entertainment, but it is also used for a communication media for the society. Film also uses creativity in construct the reality. There are some moral values which are implemented in the society.

“*Tanah Surga Katanya...*” is a drama type film. This film tells about the existence of a society that lives in border land between Indonesia and Malaysia. This film also presents about the Indonesian people dilemma whether they should stay in Indonesia with a lot of shortcoming situation or they should substitute their citizenship into Malaysian. There is a nationalism spirit which is also can be found in this film. The characters who have this spirit are Haris, Hasyim, and Salman.

Based on the result of the analysis, this film represents the nationalism spirit. By using Roland Barthes semiotic analysis technique there are some myths in this film, one of them is nationalism spirit which is possessed by an individual who wants to show his loving devotion and pride to his country. The nationalism spirit which is found in this film, not only shows the nationalism spirit from one country, but from both countries, Indonesia and Malaysia. These discovery are shown in dialogues, characterization, *mise en scene*, and thinking concept.

Keywords: Semiotic Analysis, Nationalism, Film, Roland Barthes



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Representasi.....	10
2.3 Nasionalisme.....	13
2.4 Komunikasi Tanda dan Makna.....	16
2.5 Film.....	18
2.6 Film Sebagai Media Komunikasi Massa.....	18
2.7 Semiotika dalam Film.....	19
2.8 Konsep Daerah Perbatasan di Indonesia.....	22

2.9 Kerangka Pemikiran.....	25
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian	33
3.3 Unit Analisis	33
3.4 Teknik Mengumpulkan Data	35
3.5 Teknik Analisis Data	36

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Film “Tanah Surga Katanya...”	44
4.1.1 Sinopsis Film “Tanah Surga Katanya...”	44
4.1.2 Diskripsi Tokoh pada Film “Tanah Surga Katanya...” ..	49
4.2 Konstruksi Representasi Nasionalisme dalam Film “Tanah Surga Katanya...”.....	56
4.2.1 <i>Scene</i> Perdebatan Haris dan Hasyim	56
4.2.2 <i>Scene</i> Perdebatan Antara Dr. Anwar,Lizat, dan Astuti.	81
4.2.3 <i>Scene</i> Salman Menukarkan Kain dengan Bendera Merah Putih	98
4.2.4 <i>Scene</i> Dr. Anwar Menyuruh Murid-Murid Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	121
4.2.5 <i>Scene</i> Astuti Mencari Bendera Merah Putih untuk Keperluan Upacara	139
4.2.6 <i>Scene</i> Hasyim Meninggal di Perjalanan Menuju Rumah Sakit	156

4.3 Pembahasan 170

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 179

5.2 Saran 181

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2 Pemaknaan Semiotika dalam Film Berger	20
Tabel 3.1 Perbedaan Paradigma Penelitian	28
Tabel 3.2 Pesan Non Verbal.....	41
Tabel 4.1 <i>Scene</i> Perdebatan Haris dan Hasyim	56
Tabel 4.2 Denotasi <i>Scene</i> Perdebatan Haris dan Hasyim.....	58
Tabel 4.3 <i>Scene</i> Perdebatan Antara Dr. Anwar, Lizat, dan Astuti Mengenai Penggunaan Ringgit Malaysia di Wilayah Indonesia	80
Tabel 4.4 Denotasi <i>Scene</i> Perdebatan Antara Dr. Anwar, Lizat, dan Astuti Mengenai Penggunaan Ringgit Malaysia di Wilayah Indonesia ...	82
Tabel 4.5 <i>Scene</i> Salman Menukarkan Kain dengan Bendera Merah Putih.....	97
Tabel 4.6 Denotasi <i>Scene</i> Salman Menukarkan Kain dengan Bendera Merah Putih	100
Tabel 4.7 <i>Scene</i> Anwar Menyuruh Murid-Murid Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	120
Tabel 4.8 Denotasi <i>Scene</i> Anwar Menyuruh Murid-Murid Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	123
Tabel 4.9 <i>Scene</i> Astuti Mencari Bendera Merah Putih untuk Keperluan Upacara	138
Tabel 4.10 Denotasi Astuti Mencari Bendera Merah Putih untuk Keperluan Upacara.....	141
Tabel 4.11 <i>Scene</i> Hasyim Meninggal di Perjalanan Menuju Rumah Sakit... ..	155
Tabel 4.12 Denotasi Hasyim Meninggal di Perjalanan Menuju Rumah Sakit.....	158

GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Film “Tanah Surga Katanya...”	43
Gambar 4.2 Hasyim	48
Gambar 4.3 Haris.....	49
Gambar 4.4 Salman	50
Gambar 4.5 Salina	52
Gambar 4.6 Dr. Anwar	52
Gambar 4.7 Astuti	53
Gambar 4.8 Ekspresi wajah Haris	67
Gambar 4.9 Ekspresi wajah Hasyim.....	68
Gambar 4.10 Postural Haris.....	71
Gambar 4.11 Pakaian Haris dan Hasyim.....	74
Gambar 4.12 Ekspresi wajah Dr. Anwar	88
Gambar 4.13 Postural Lizat	89
Gambar 4.14 Pakaian Dr. Anwar, Lizat, dan Astuti.....	91
Gambar 4.15 Air muka Salman	109
Gambar 4.16 Air muka Salman	110
Gambar 4.17 Postural Salman	111
Gambar 4.18 Pakaian Salman.....	113
Gambar 4.19 Air muka Dr. Anwar	130
Gambar 4.20 Air muka Lizat.....	131
Gambar 4.21 Postural Dr Anwar	132
Gambar 4.22 Air muka Hasyim.....	147

Gambar 4.23	Air muka Astuti	149
Gambar 4.24	Gestural Gani	150
Gambar 4.25	Air muka Salman	163

